

BUKU AJAR

GEOGRAFI EKONOMI



PENYUSUN

DRA. SUNARPI RILANTO, MS

PROGRAM STUDI GEOGRAFI MANUSIA

FAKULTAS GEOGRAFI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

2004

PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang diberikan sehingga terwujudnya Buku Ajar Mata Kuliah Geografi Ekonomi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa disemua Program Studi, dengan bobot 2 SKS. Buku Ajar ini disusun berdasarkan RPKPS yang ada sebagai langkah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam acara perkuliahan.

Buku Ajar ini diharapkan berguna untuk dapat menumbuhkembangkan motivasi dan aspirasi untuk mengaktifkan mahasiswa, membantu mahasiswa berpikir produktif, dapat merangsang keingintahuan dan dapat membantu mahasiswa mengekspresikan gagasan dan ide-idenya. Bagi dosen diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa, mempermudah evaluasi dan monitoring proses pembelajaran.

Atas selesainya Buku Ajar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bidang Pendidikan dan Pengendalian Mutu Universitas Gadjah Mada sebagai pemberi batuan dana dan kepada tim dosen pengampu mata kuliah geografi ekonomi yang telah memberikan masukan. Kepada Dekan Fakultas Geografi UGM, dan Ketua Program Studi Geografi Manusia yang telah menyetujui Buku Ajar mata kuliah Geografi Ekonomi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penulis

BAB I

KONSEP RUANG LINGKUP DAN PENDEKATAN GEOGRAFI EKONOMI

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Sifat keruangan (spatial) dalam kajian geografi merupakan ciri khas geografi yang membedakan dengan ilmu-ilmu lain. Jadi inti dari kajian geografi adalah sudut pandang keruangan. Ruang lingkup geografi sangat luas, mengkaji fenomena-fenomena geosfer yang terdiri dari atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, termasuk anthroposfer. Jadi wilayah studi geografi meliputi segala gejala yang terdapat di permukaan bumi, baik alam organik, maupun alam anorganik yang ada kepentingan dengan kehidupan manusia. Dalam studi geografi gejala-gejala yang berkenaan dengan alam organik dan anorganik dianalisis perseberannya, perkembangannya, interelasi dan interaksinya dalam ruang. Dalam hal ini dikaji interelasi antara faktor alam dengan faktor alam, antara faktor manusia dengan faktor manusia, dan antara faktor alam dengan faktor manusia pada ruang tertentu di permukaan bumi. Secara garis besar, ilmu geografi dapat diklasifikasikan menjadi tiga cabang, yaitu Geografi Fisik, Geografi Manusia dan Geografi Regional. Adapun Geografi Ekonomi bersama-sama dengan Geografi Penduduk, Geografi Politik, Geografi Permukiman dan Geografi Sosial merupakan bagian dari Geografi Manusia.

Yang dimaksud Geografi Manusia adalah cabang ilmu geografi yang bidang studinya adalah aspek keruangan gejala dipermukaan bumi, dengan manusia sebagai objek pokok. Didalam gejala manusia sebagai objek studi pokok, didalamnya termasuk aspek kependudukan, aspek aktivitas yang meliputi aktivitas ekonomi, aktivitas politik, aktivitas sosial dan aktivitas budaya. Berdasarkan pendekatan topik dan struktural dalam melakukan studi aspek kemanusiaan, Geografi manusia dibedakan ke dalam cabang-cabang yaitu Geografi Penduduk, Geografi Ekonomi, Geografi Politik, Geografi Permukiman dan Geografi Sosial.

1.1. Konsep Studi Geografi Ekonomi

Geografi Ekonomi adalah cabang Geografi Manusia yang bidang studinya struktur keruangan aktivitas ekonomi. Mengenai Geografi Ekonomi, beberapa pakar

telah memberikan konsepnya, antara lain Jones dan Dakenwald (1954) dalam bukunya "Economic Geography", Miller dan Renner (1958) dalam bukunya "Global Geography", Alexander (1963) dalam bukunya "Economic Geography", Robinson H (1972) dalam bukunya "Geography for Business Studies" dan Thoman Richards (1974) dalam bukunya "The Geography of Economic Activity". Dari beberapa konsep yang telah diberikan, dapat disimpulkan, bahwa geografi ekonomi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara struktur aktivitas ekonomi manusia dalam memanfaatkan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai ragam keruangan di permukaan bumi, yang mempunyai kondisi geografis yang berbeda.

Dengan titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia, yang termasuk didalamnya bidang pertanian, industri, perdagangan, transportasi dan komunikasi. Dalam analisis geografi ekonomi faktor lingkungan ditinjau sebagai faktor pendukung (sebagai sumberdaya) dan sebagai faktor penghambat struktur aktivitas ekonomi penduduk. Berdasarkan studinya geografi ekonomi dapat dibedakan lagi menjadi Geografi Sumberdaya, Geografi Pertanian, Geografi Industri, Geografi Perdagangan, Geografi Transportasi dan Geografi Komunikasi. Dalam meninjau dan menganalisis struktur ekonomi suatu wilayah, lingkungan geografi dijadikan dasar yang mempengaruhi perkembangan aktivitas ekonomi penduduk di wilayah yang bersangkutan.

Fungsi geografi ekonomi dalam mengkaji hubungan antara aktivitas ekonomi manusia dengan ragam keruangan permukaan bumi dapat memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan pokok,

- a. Where can economic activities be carried on?
- b. Where are economic activities carried on?
- c. Why are economic activities carried on?
- d. When are economic activities carried on?
- e. How are economic activities carried on?

Bentuk-bentuk pertanyaan ini akan membantu dalam studi geografi ekonomi apabila selalu mengingat dan mengulangi pertanyaan pokok: Where?, Why?, When?, dan How?, sebagai pertimbangan aspek geografi ekonomi.

1.2. Ruang Lingkup Geografi Ekonomi

Studi geografi merupakan pengkajian keruangan gejala dan masalah kehidupan, karena itu sudah pasti ruang lingkungannya sangat luas. Ruang lingkup yang demikian luasnya itu dapat diarahkan kepada tiga pokok utama yaitu: (1) persebaran dan hubungan umat manusia dipermukaan bumi, dan aspek keruangan permukiman serta penggunaan permukaan bumi, (2) interelasi masyarakat manusia dengan lingkungan alam yang merupakan studi deferensiasi areal, dan (3) kerangka regional dan analisa region-region yang spesifik. Berdasarkan ketiga pokok ruang lingkungannya itu, segala aspek kehidupan manusia dapat terungkap.

Seperti halnya ilmu geografi, ruang lingkup yang dipelajari oleh geografi ekonomi cukup luas, yakni meliputi:

1. jumlah dan distribusi penduduk (number and distribution of people)
2. peranan unit-unit politik (role of political units)
3. peranan ekonomi (role of economic)
4. peranan lingkungan budaya (role of the cultural environment)
5. peranan lingkungan alam (role of the natural environment)
6. interaksi antara manusia, budaya dan alam (interaction of man, culture and nature)
7. lokasi, ukuran dan bentuk dari sumberdaya (location, size and shape)

Di depan telah dijelaskan bahwa ruang lingkup sedemikian luasnya maka studi geografi ekonomi tidak dapat melepaskan diri dari studi-studi lainnya. Kerangka kerjanya sangat membutuhkan bantuan ilmu lain, baik ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial. Gejala insaniah (manusia) yang merupakan salah satu objek studi geografi khususnya geografi ekonomi, meliputi aspek-aspek ekonomi sosial, budaya, politik, kependudukan, anthropologi dan sejarah.

Dalam menganalisa aspek-aspek tersebut, baik secara terpisah-pisah, maupun secara terpadu, pada kajian studi geografi ekonomi tidak mungkin dilaksanakan dengan baik tanpa bantuan ilmu pengetahuan lain.

1.3. Pendekatan Studi Geografi Ekonomi

Pembicaraan mengenai pendekatan studi geografi ekonomi, tidak lepas dari pembicaraan pendekatan geografi sebagai induknya. Penekanan pembahasan ditujukan kepada pengungkapan metode dan analisis keilmuan geografi yang dikenal sebagai Metode dan Analisis Keruangan.

Seperti telah dikemukakan didepan, bahwa ruang lingkup studi geografi ekonomi dapat dikatakan sedemikian luasnya. Ruang lingkup yang luas itu tidak hanya menyangkut materi pokok yang dipelajari, melainkan mencakup masalah yang dikajinya. Oleh karena itu, metode pendekatan studi geografi maupun studi geografi ekonomi, yang digunakan tidak hanya dari aspek keruangannya, melainkan juga aspek atau sistem-sistem lainnya. Pendekatan keruangan merupakan metode pendekatan khas geografi. Pada pelaksanaan pendekatan keruangan pada studi geografi tetap berdasarkan prinsip-prinsip persebaran, interelasi, dan deskripsi. Adapun yang termasuk pendekatan keruangan yaitu pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional.

Dalam studi geografi ekonomi pendekatan yang digunakan adalah :

- a. Pendekatan topik (topical approach)
 - pendekatan komoditas (comodity approach)
 - pendekatan aktivitas manusia (activity approach)
- b. Pendekatan regional atau kewilayahan (regional approach)

Secara teoritis masing-masing pendekatan dapat dipisahkan satu sama lain tetapi dalam pelaksanaannya, masing-masing pendekatan berhubungan satu sama lain atau saling melengkapi satu sama lain. Pendekatan yang satu membantu pendekatan yang lain atau menjelaskan pendekatan lain.

a. Pendekatan topik (topical approach)

Dalam melakukan pendekatan topik terhadap gejala dan masalah geografi di suatu wilayah, dapat didekati mulai dari topik pertama yang menjadi perhatian misalnya, topik kelaparan, maka yang menjadi sorotan utama adalah kelaparan.

Dengan demikian yang menjadi pegangan dalam melakukan pendekatan topik tidak boleh dilepaskan hubungannya dengan ruang yang menjadi wadah gejala atau topik yang didekati. Faktor-faktor geografi seperti manusia dan lingkungan fisiknya jelas tidak boleh diabaikan. Berdasarkan landasan keruangan akan dapat diungkap karakteristik gejala di daerah yang bersangkutan, dan kemudian dapat dibandingkan dengan gejala atau masalah di wilayah lain.

Dalam mengungkapkan topik kelaparan tersebut beberapa hal yang dikaji berkaitan dengan persebarannya, intensitas dan interelasinya dengan gejala yang lain, deskripsi dan sebab-sebabnya. Hal yang sama dapat pula dilakukan terhadap topik-topik lainnya.

- Pendekatan komoditas (comodity approach)

Pada pendekatan komoditas titik berat uraiannya pada komoditasnya. Uraiannya mengenai garis-garis besar penggunaannya, sejarah serta rencana pengembangannya. Hubungan dengan kondisi geografis perlu diperhatikan : iklim, landform, tanah, air, vegetasi, fauna dan sebagainya.

Selanjutnya perlu dipelajari persiapan untuk penggudangan/penyimpanan, transportasi, manufakturing dan pemasaran.

Contoh : - produksi perikanan laut di Muncar

- produksi perkebunan the di Jawa Barat

- Pendekatan aktivitas manusia (activity approach)

Dalam pendekatan aktivitas manusia, maka aktivitas ekonomi penduduk menjadi sorotan utama. Pengungkapan aktivitas ekonomi penduduk ditinjau dari persebarannya, interelasinya dan deskripnya dengan gejala lain yang berkaitan dengan aktivitas tersebut. Beberapa ahli mengatakan bahwa pedekatan aktivitas hampir tidak ada perbedaan dengan pendekatan komoditas.

Ditinjau dari persebarannya, maka dimanakah aktivitas itu berlangsung (di pegunungan, di dataran rendah, di pantai, di laut dan sebagainya), kemudian di

ungkapkan interelasinya dengan kesuburan tanah, hidrografi, relief, transportasi, komunikasi dan sebagainya.

Dengan demikian dapat dibuat suatu deskripsi mengenai aktivitas ekonomi penduduk berdasarkan interelasi keruarganya dengan gejala-gejala lain serta dengan permasalahannya sebagai sistem keruarganya.

Contoh : - Aktivitas ekonomi penduduk di wilayah pantai utara Jawa Tengah

- Aktivitas ekonomi penduduk di dataran tinggi Dieng

b. Pendekatan Regional (Regional Approach)

Pada pendekatan regional atau kewilayahan, yaitu mempelajari suatu gejala atau masalah dari wilayah tempat gejala atau masalah tersebut terjadi. Tekanan utama pendekatannya bukan kepada komoditas atau aktivitas manusianya, melainkan kepada wilayah yang merupakan ruang atau wadahnya. Misalnya dalam mengungkap masalah kelaparan atau kemiskinan di suatu wilayah.

Dalam hal ini meninjau kelaparan atau kemiskinan berdasarkan wilayahnya. Pertanyaan utama yang muncul adalah di wilayah-wilayah mana kelaparan atau kemiskinan itu terjadi. Dengan pertanyaan utama akan dapat diungkapkan persebaran gejala atau masalah kelaparan atau kemiskinan di permukaan bumi. Apa sebab kelaparan atau kemiskinan terjadi di wilayah yang bersangkutan. Selanjutnya dapat diungkap interelasi dan interaksi gejala kelaparan atau kemiskinan itu dengan gejala-gejala lain pada ruang atau regio yang sama. Selanjutnya akan dapat diidentifikasi karakteristik gejala kelaparan atau kemiskinan berdasarkan ruang atau wilayah.